

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2006: 3) dengan menggabungkan tiga kata, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, dapat disimpulkan bahwa “ penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”.

PTK diharapkan tercapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien, karena karena dalam penelitian tindakan terdapat kata “tindakan”, artinya dalam hal ini guru melakukan sesuatu. Arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru telah jelas, yaitu untuk peningkatan dan perbaikan kualitas pembelajaran, supaya siswa memperoleh apa yang diharapkan.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap (Arikunto, 2006: 17-19) yaitu :

#### 1. Menyusun rencana tindakan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana, tindakan tersebut dilakukan.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang sudah dirumuskan dalam rencana tindakan.

### 3. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Pada tahap pengamatan, peneliti dan guru pengamat (*observer*) mencatat semua kejadian yang berlangsung pada saat pelaksanaan tindakan untuk memperoleh data yang akurat untuk perencanaan perbaikan pada siklus selanjutnya.

### 4. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan ini untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan datayang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 2 Jagabaya 1 Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung.

### **2. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah SDN 2 Jagabaya 1 Kecamatan Tanjung Karang Timur kelas IV dengan jumlah murid 32 siswa, dengan jumlah laki-laki 18 siswa dan perempuan 14 siswa pada masa belajar semester 1 (satu) tahun pelajaran 2011/2012.

## **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan kelas ini dirancang untuk dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I direncanakan untuk dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (@2x35 menit) dengan 1 x pertemuan untuk tes siklus I, yaitu pada pertemuan ke-1. Siklus II direncanakan untuk dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (@2x35 menit) dengan 1 x pertemuan untuk tes siklus II, yaitu pada pertemuan ke-1. Setiap siklus dijalankan dalam 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

### **1. Siklus I**

a. Tahap perencanaan

1. Menghubungi Kepala Sekolah.
2. Menentukan kelas subyek penelitian.
3. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.
4. Menyiapkan media dan sumber pembelajaran.
5. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS 1).
6. Menyiapkan instrumen tes tertulis berupa lembar soal tes siklus 1.

b. Tahap pelaksanaan

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.
2. Melakukan tes tes siklus 1 untuk mendapatkan data mengenai peningkatan Prestasi belajar IPA dengan menggunakan metode Inquri.
3. Mencatat semua kejadian pada saat tindakan untuk dijadikan sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
4. Diskusi dengan guru pengamat untuk membahas pelaksanaan tindakan sehingga diketahui kelemahan dan kekurangan yang harus diperbaiki.

c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan pada saat tindakan dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti dan guru pengamat mengamati proses pelaksanaan tindakan dan mencatatnya.

d. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi melakukan pengkajian terhadap proses pelaksanaan tindakan, kemudian dideskripsikan hasil seluruh pelaksanaan tindakan yang akan dasar untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II.

## **2 Siklus II**

### **a. Tahap perencanaan**

1. Mengkaji kembali hasil dari siklus I sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus II.
2. Menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan pada siklus II, dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.
4. Menyiapkan media dan sumber pembelajaran.
5. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS 2).
6. Menyiapkan instrumen tes tertulis berupa lembar soal tes siklus 2.

### **b. Tahap pelaksanaan**

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan perbaikan-perbaikan dari siklus I untuk dilaksanakan pada siklus II.
2. Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data mengenai peningkatan prestasi belajar IPA siswa pada siklus II.

### **c. Tahap pengamatan**

Pada tahap ini sama seperti kegiatan pengamatan pada siklus I yaitu mencatat semua kegiatan pelaksanaan pada siklus II untuk mengetahui pelaksanaan tindakan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan.

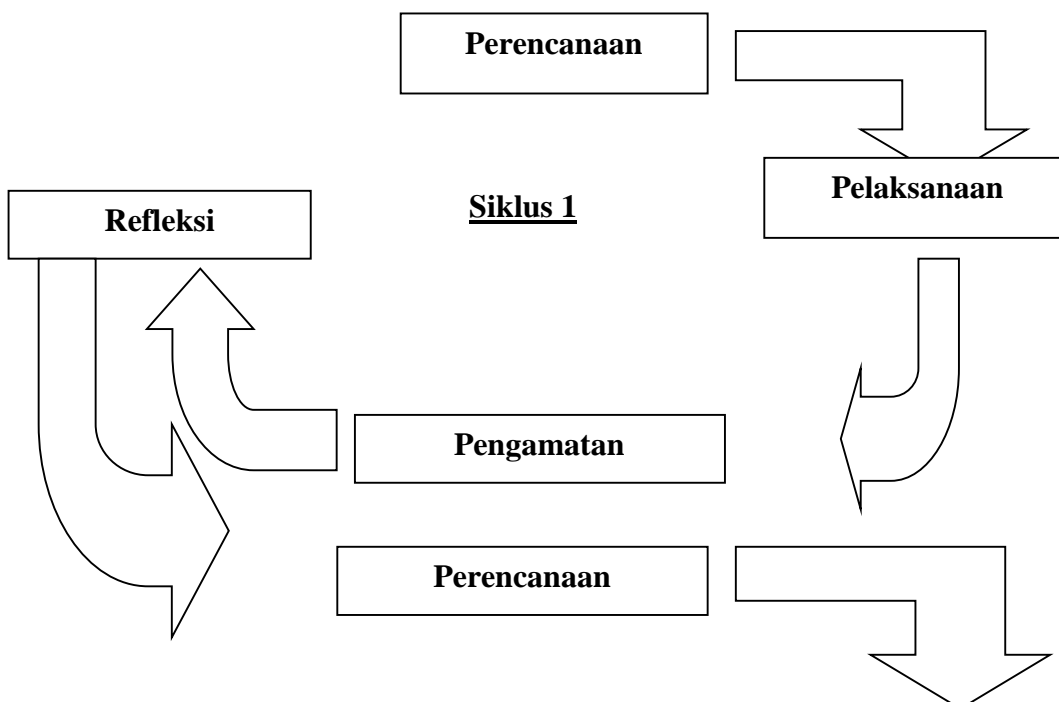
d. Tahap refleksi

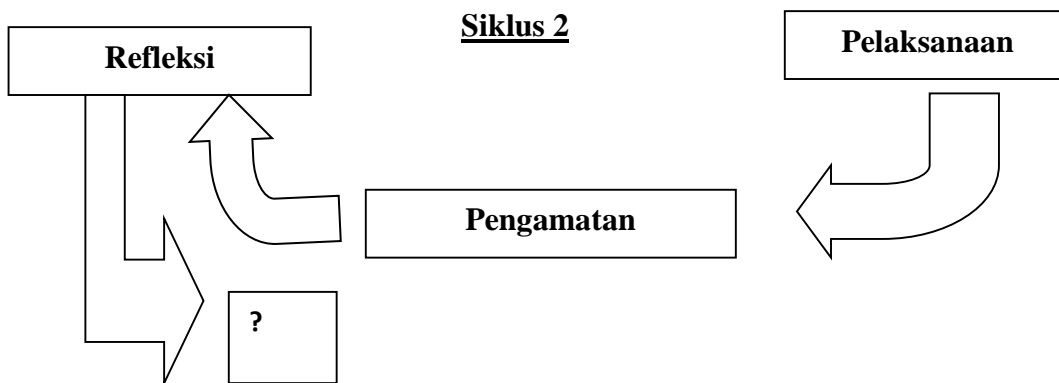
Seluruh data pada tindakan di siklus II dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi untuk kemudian dibuat kesimpulan. Pada akhir siklus II dibuat kesimpulan, dengan menggunakan metode inquri akan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar IPA siswa kelas IV.

e. Membuat kesimpulan akhir penelitian

Setelah proses siklus I dan siklus II selesai dilaksanakan maka dapat dibuat kesimpulan hasil penelitian. Kesimpulan dilihat dari hasil refleksi dan evaluasi siklus I dan II. Bila hasil refleksi siklus I dan II belum memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas dan prestasi belajar IPA siswa kelas IV, maka dibuat siklus III, yang meliputi : tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi sampai adanya peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas IV.

Secara keseluruhan alur penelitian dapat dilihat pada gambar berikut





Gambar 3.1  
PTK Model Kemmis dan MC. Taggart  
Sumber : Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto ( 2006 : 16)

#### **D. Analisa Data**

Adapun langkah – langkah yang dapat dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

- 1.) Mengumpulkan data dari sampel yang telah ditetapkan
- 2.) Mengklasifikasikan dan mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh siswa atau sampel.
- 3.) Menghitung presentase jawaban yang benar dengan presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Nilai keseluruhan

(Nasoetion, 2005: 12).

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Instrumen Pembelajaran**

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dirancang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang harus mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam KTSP. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar IPA siswa kelas IV melalui metode inquri.

#### **b. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar kerja siswa adalah lembar untuk siswa yang berisi materi yang akan diajarkan dan digunakan pada proses pembelajaran supaya proses belajar lebih efektif. Lembar kerja siswa ini dibagikan kepada tiap kelompok untuk dikerjakan dan diskusikan bersama kelompok masing-masing. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas metode inquiry dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar IPA siswa kelas IV.

### **2. Instrumen Pengumpul Data**

Instrumen pengumpul data yaitu tes belajar siswa yang diberikan secara individu untuk melihat peningkatan aktivitas dan prestasi belajar IPA melalui metode inquri. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa melalui skor dan nilai rata-rata nilai.

## **F. Tolak Ukur Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam PTK ini adalah .

1. Adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran setiap siklus sebesar 70% siswa aktif.
2. Adanya peningkatan prestasi belajar IPA siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran setiap siklus mencapai KKM sebesar 75.